



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
UNIMUS
A University for The Excellence

DOKUMEN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL



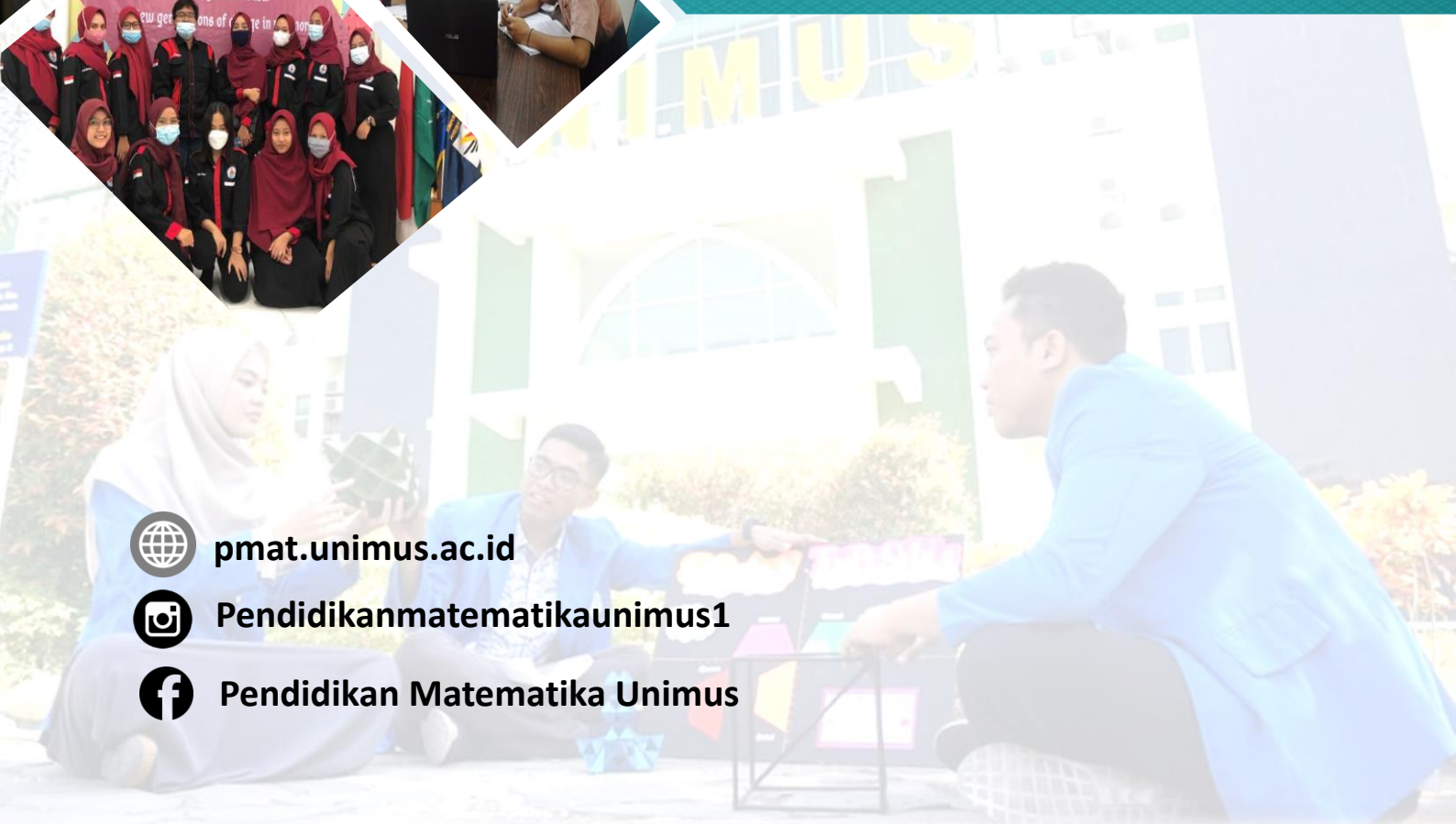
pmat.unimus.ac.id



[Pendidikanmatematikaunimus1](https://www.instagram.com/Pendidikanmatematikaunimus1)



[Pendidikan Matematika Unimus](https://www.facebook.com/PendidikanMatematikaUnimus)



INSTRUMEN AMAI PROGRAM STUDI

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah Keadaan universitas pada kota berwarna biru
2. Isilah **Nilai Capaian** dengan skor 0-4
3. Apabila **Nilai Capaian** diisi dengan nilai 1-4 maka *Cell* berwarna kuning
4. Apabila **Nilai Capaian** diisi dengan 0 atau kosong atau lainnya maka *Cell* berwarna merah muda

Nama Perguruan Tinggi:

Nama Program studi :

Tahun Pengukuran Mutu:

No.	Instrumen Mutu	Keadaan Unit Kerja	Nilai capaian	Sebutan	Skor
-----	----------------	--------------------	---------------	---------	------

Standar 1: Identitas

Komponen 1: Visi dan Misi

1. Visi dan Misi Universitas/Fak/PS			
2. Perumusan visi dan misi Universitas/Fak/PS			
3. Sosialisasi visi dan misi			
4. Visi dan misi perguruan tinggi dijadikan pedoman, panduan dan rambu-rambu bagi semua stakeholder internal serta dijadikan acuan pelaksanaan renstra, keterwujudan visi dan keterlaksanaan misi.			

Komponen 2. Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian

5. Kejelasan dan keselarasan tujuan dengan visi dan misi			
6. Tujuan pendidikan disosialisasikan kepada civitas			
7. Sasaran Universitas/Fak/PS			
8. Sosialisasikan sasaran Universitas/Fak/PS			

9. Strategi pencapaian			
------------------------	--	--	--

Standar 2: Standar Kurikulum

Komponen 3. Perancangan Kurikulum

10. Pengembangan Kurikulum			
----------------------------	--	--	--

Komponen 4. Isi Kurikulum (dievaluasi pada aras program studi)

Komponen 5. Evaluasi dan Revisi Kurikulum

11. Monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi			
--	--	--	--

Standar 3: Standar Proses

Komponen 6. Perencanaan Pembelajaran

12. Sistem pengendalian mutu pembelajaran			
13. Kebijakan, perencanaan, implementasi dan hasil evaluasi capaian pembelajaran untuk peningkatan softskill dan karakter.			
14. Pedoman penyusunan RPS yang berlaku standar di lingkungan Universitas/Fak/PS.			
15. Pengembangan bahan ajar			

Komponen 7. Persiapan Perkuliahan

16. Universitas/Fak/PS memiliki panduan tertulis tentang persiapan perkuliahan.			
---	--	--	--

Komponen 8. Pelaksanaan Pembelajaran

17. Pembelajaran yang efisien dan efektif yang menggunakan <i>Interactive Learning (I-Learning)</i> .			
18. Universitas/Fak/PS memiliki pedoman pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan program tridarma unit			

dibawahnya, menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran.(renstra dan roadmap)			
---	--	--	--

Standar 4: Evaluasi

Komponen 9. Evaluasi Hasil Pembelajaran

19. Unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.			
20. Sistem penilaian perkuliahan			

Komponen 10. Evaluasi Proses Pembelajaran

21. Monitoring dan evaluasi perkuliahan			
22. Penilaian kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan umpan baliknya.			

Komponen 11. Evaluasi kemajuan Hasil Studi

23. Evaluasi kemajuan studi mahasiswa:			
--	--	--	--

Standar 5: Suasana Akademik

Komponen 12. Suasana Akademik

24. Dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya.				
25. Sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pebelajaran untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.				

Standar 6: Kemahasiswaan

Komponen 13. Penerimaan Mahasiswa

26. Sistem penerimaan mahasiswa baru disusun secara lengkap (kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen, sistem pengambilan keputusan) dan konsistensi pelaksanaannya.			
27. Sistem penerimaan mahasiswa baru yang memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau cacat fisik disertai bukti implementasi sistem tsb. berupa ketersediaan sarana dan prasarana penunjang.			
28. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi dan daya tampung			
29. Universitas/Fak/PS memiliki pedoman tertulis untuk menyeleksi mutu calon mahasiswa yang pindah /transfer dari perguruan tinggi lain atau dalam lingkungan UNIMUS.			
30. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lolos seleksi (MR).			
31. Rasio jumlah mahasiswa baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru bukan transfer.			

Komponen 14. Pelayanan Kepada Mahasiswa

32. Layanan untuk peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.			
33. Upaya Universitas/Fak/PS dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa.			
34. Universitas/Fak/PS memiliki Instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.			
35. Hasil pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya.			

Komponen 15. Prestasi dan Penghargaan kepada Mahasiswa

36. Layanan kepada mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan soft skills, beasiswa, dan kesehatan.			
37. Penghargaan kepada mahasiswa baik terhadap capaian prestasi akademik maupun non akademik.			

Standar 7: Lulusan**Komponen 16. Profil Lulusan**

38. Profil Lulusan			
39. Upaya institusi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik.			
40. Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri untuk semua program studi (MDO).			
41. Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu untuk semua program studi (KTW).			
42. Rata-rata lama studi lulusan program DIV (RDIV) dalam tiga tahun terakhir.			
43. Rata-rata lama studi lulusan program magister (RS2) dalam tiga tahun terakhir.			
44. Rata-rata lama studi lulusan program sarjana (RS1) dalam tiga tahun terakhir.			
45. Rata-rata lama studi lulusan program diploma III (RD3) dalam tiga tahun terakhir.			
46. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif lulusan program D IV (IPKDIV) dalam lima tahun terakhir.			
47. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif lulusan program			

magister (IPKS2) dalam lima tahun terakhir.			
48. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif lulusan program sarjana (IPKS1) dalam lima tahun terakhir.			
49. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif lulusan program diploma III (IPKD3) dalam lima tahun terakhir.			

Komponen 17. Pembinaan Karier bagi Lulusan

50. Pemilikan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.			
51. Pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan serta hasilnya.			

Komponen 18. Umpan Balik

52. Universitas/Fak/PS telah menjalankan sistem evaluasi lulusan yang efektif, mencakup kebijakan dan strategi, keberadaan instrumen, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya.			
53. Rasio alumni dalam lima tahun terakhir yang memberikan respons terhadap studi pelacakan, pembelajaran dan pengembangan jejaring.			
54. Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan perguruan tinggi dalam bentuk:			

Standar 8: Sumber Daya Manusia

Komponen 19. Rekrutmen Dosen

55. Sistem pengelolaan sumber daya dosen yang lengkap, transparan, dan akuntabel.			
---	--	--	--

56. Pedoman tertulis untuk menyeleksi mutu dosen calon yang pindah dari perguruan tinggi lain, pindah alih status dari non dosen dari instansi lain atau dalam lingkungan UNIMUS.			
---	--	--	--

Komponen 20. Pengembangan Dosen

57. Universitas/Fak/PS memiliki kebijakan, program dan kegiatan pengembangan pedagogik dosen.			
58. Sistem kenaikan pangkat dan jabatan fungsional dosen.			
59. Program pengembangan jenjang karir dosen dalam tugas tambahan.			
60. Persentase dosen tetap yang menjalani program peningkatan kompetensi melalui tugas belajar.			
61. Universitas/Fak/PS memiliki instrumen dan melaksanakan survei kepuasan dosen.			
62. Pelaksanaan survei kepuasan dosen terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.			
63. Pemanfaatan hasil survei kepuasan dosen terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.			

Komponen 21. Profil Dosen

64. Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.			
65. Dosen tetap berpendidikan doktor (S3) / Sp 2 (S3Sp2).			
66. Persentase dosen tetap dengan jabatan guru besar (Pprof).			
67. Rasio dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (PDTT).			

68. Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.			
--	--	--	--

Komponen 22. Evaluasi Kinerja Dosen

69. Pedoman formal tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen.			
70. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.			

Komponen 23. Rekrutmen Tenaga Kependidikan

71. Sistem pengelolaan sumber daya tenaga kependidikan yang lengkap, transparan dan akuntabel.			
72. Sistem rekrutmen tenaga kontrak.			

Komponen 24. Pengembangan Tenaga Kependidikan

73. Kenaikan pangkat dan/atau fungsional tenaga kependidikan.			
74. Program pengembangan jenjang karir tenaga kependidikan.			
75. Pedoman mutasi internal bagi tenaga kependidikan.			
76. Upaya perguruan tinggi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.			
77. Instrumen survei kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, operator/programer dan tenaga administrasi.			
78. Pelaksanaan survei kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung terhadap sistem			

pengelolaan sumber daya manusia.			
79. Pemanfaatan hasil survei kepuasan pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.			

Komponen 25. Profil Tenaga Kependidikan

80. Pustakawan dan kualifikasinya.			
81. Jumlah laboran, teknisi dan analis.			
82. Jumlah operator dan programmer.			
83. Persentase laboran/teknisi/analis/ operator/ programmer yang memiliki sertifikat kompetensi (PTKS).			

Komponen 26. Evaluasi Kinerja Tenaga Kependidikan

84. Universitas/Fak/PS memiliki pedoman formal tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja tenaga kependidikan.			
---	--	--	--

Standar 9: Sarana dan Prasarana

Komponen 27. Prasarana

85. Sistem pengelolaan prasarana berupa kebijakan, peraturan dan pedoman/panduan.			
86. Kepemilikan dan penggunaan lahan Universitas/Fak/PS			
87. Kecukupan dan mutu prasarana yang dikelola perguruan tinggi.			

88. Rencana pengembangan prasarana.			
-------------------------------------	--	--	--

Komponen 28. Sarana

89. Sistem pengelolaan prasarana dan sarana berupa kebijakan, peraturan dan pedoman/panduan.			
90. Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses <i>e-library</i> .			
91. Aksesibilitas dan pemanfaatan bahan pustaka.			
92. Koneksi antara perpustakaan pusat, perpustakaan fakultas dan ruang baca program studi dalam penelusuran sumber bacaan secara efisien dan efektif.			

Standar 10. Sistem Informasi dan Komunikasi

Komponen 29. Informasi dan Komunikasi

93. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam proses pembelajaran (<i>hardware, software, e-learning, e-library</i>).			
94. Sistem Informasi Akademik (SIA)			
95. Pembelajaran yang efisien dan efektif yang menggunakan <i>Interactive Learning (I-learning)</i> .			
96. Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG).			
97. Sistem Informasi Administrasi Barang Milik UNIMUS.			
98. Sistem Informasi Keuangan dan Akuntansi (SIMKA).			

99. Pangkalan data secara terintegrasi yang dapat membantu efisiensi dan efektivitas proses evaluasi diri program studi, fakultas, dan universitas.			
100. Manfaat sistem informasi untuk mahasiswa dan dosen serta akses terhadap sumber informasi.			

**Komponen 30.
Perangkat Keras dan Lunak**

101. Universitas memiliki kapasitas internet dengan rasio <i>bandwidth</i> per mahasiswa yang memadai (KBPM).			
---	--	--	--

Komponen 31. Pengelolaan Sistem Informasi

102. <i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap.			
--	--	--	--

Standar 11: Pembiayaan

Komponen 32. Sumber Dana

103. Perolehan dana selain yang bersumber dari mahasiswa			
104. Persentase dana perguruan tinggi yang berasal dari mahasiswa (SPP dan dana lainnya).			
105. Rata-rata dana penelitian (RPD) dosen tetap sesuai dengan bidang program studi dalam tiga tahun terakhir.			
106. Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat (RPKM) oleh dosen tetap sesuai dengan program studi dalam tiga tahun terakhir.			

**Komponen 33:
Pengalokasian dana**

107. Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah, dan investasi prasarana, saran, dan SDM).			
108. Alokasi dana untuk penelitian ilmiah, bantuan penulisan buku ajar/teks, publikasi artikel ilmiah, seminar ilmiah, dan workshop/ lokakarya/simposium.			

Komponen 34. Pengawasan

109. Sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal untuk pemanfaatan dana yang lebih efektif. transparan dan memenuhi aturan keuangan yang berlaku.			
110. Laporan audit keuangan oleh auditor eksternal yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.			

Standar 12. Pengelolaan

Komponen 35. Tata Pamong

111. Perguruan tinggi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong, terutama yang terkait dengan pelaku tata pamong (aktor) dan sistem ketatapamongan yang baik (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik).			
112. Kelengkapan dan keefektifan struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan			

dan pengembangan perguruan tinggi yang bermutu.			
113. Keberadaan lembaga, mutu, SOP, dan efektivitas pelaksanaan kode etik.			

Komponen 36. Kepemimpinan

114. Karakteristik kepemimpinan yang efektif.			
---	--	--	--

Komponen 37. Sistem Pengelolaan

115. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional universitas mencakup <i>planning, organizing, staffing, leading controlling</i> , yang dilaksanakan secara efektif untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi perguruan tinggi.			
116. Perguruan tinggi memiliki analisis jabatan, deskripsi tugas, program peningkatan kompetensi manajerial yang menjamin terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit kerja.			
117. Diseminasi hasil kerja perguruan tinggi sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalaannya.			
118. Keberadaan dan keefektifan sistem audit internal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya.			
119. Keberadaan dan keefektifan sistem audit eksternal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja perguruan tinggi.			

Komponen 38. Sistem Pengembangan Pendidikan

120. Universitas/Fak/PS harus memiliki sistem pengembangan pendidikan yang mencakup pengembangan relevansi kurikulum dan metodologi pembelajaran yang berorientasi <i>learning outcome</i> .			
--	--	--	--

Komponen 39. Sistem Penjaminan Mutu

121. Struktur organisasi penjaminan mutu.			
122. Perguruan tinggi menjalankan sistem penjaminan mutu yang didukung dengan bukti berupa dokumen mutu.			
123. Instrumen Audit Mutu Internal (AMI).			
124. Implementasi penjaminan mutu.			
125. Monitoring dan evaluasi hasil penjaminan mutu internal.			
126. Sistem pembinaan program studi.			
127. Kelengkapan dan aksesibilitas sistem basis data institusi yang mendukung penyusunan evaluasi diri institusi dan program studi.			
128. Status akreditasi untuk seluruh program studi dalam perguruan tinggi.			

Komponen 40. Rencana Strategis

129. Rencana Strategis (Renstra).			
-----------------------------------	--	--	--

Standar 13: Penelitian

Komponen 41. Pengelolaan Penelitian

130. Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas/Fak/PS.			
131. Pemberdayaan Pusat Studi/Kajian.			

132. Universitas/Fak/PS memiliki pedoman pengelolaan penelitian yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi.			
133. Kebijakan dan upaya perguruan tinggi dalam menjamin keberlanjutan penelitian.			
134. Kebijakan untuk menjamin bahwa setiap hasil penelitian dosen harus dipublikasikan.			
135. Kebijakan bahwa penelitian skripsi, tesis dipublikasikan.			

Komponen 42. Luaran Penelitian

136. Jumlah penelitian dosen tetap dalam tiga tahun terakhir.			
137. Jumlah publikasi ilmiah dosen tetap dalam tiga tahun terakhir.			
138. Jumlah artikel yang tercatat dalam lembaga sitasi dalam tiga tahun terakhir (AIS).			
139. Karya dosen dan atau mahasiswa yang berupa paten/hak atas kekayaan intelektual (HaKI)/karya yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional/internasional dalam tiga tahun terakhir.			

Standar 14: Pengabdian Kepada Masyarakat

Komponen 43. Pelayanan

140. Universitas/Fak/PS memiliki pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi.			
141. Kebijakan dan upaya perguruan tinggi dalam menjamin keberlanjutan kegiatan			

pengabdian kepada masyarakat (PkM).			
142. Kebijakan tentang keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.			

Komponen 44. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

143. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen tetap selama tiga tahun terakhir.			
---	--	--	--

Standar 15: Kerjasama

Komponen 45. Lingkup Kerjasama

144. Kebijakan, pengelolaan dan monev oleh universitas dalam kegiatan kerjasama.			
--	--	--	--

Komponen 46. Capaian Kerjasama

145. Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.			
146. Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.			
147. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan hasil kerjasama secara berkala.			
148. Manfaat dan kepuasan mitra kerjasama.			

Standar 16. Kode Etik

Komponen 47. Kode Etik Dosen

149. Cakupan kode etik dosen.			
-------------------------------	--	--	--

Komponen 48. Kode Etik Tenaga Kependidikan

150. Cakupan kode etik tenaga kependidikan.			
---	--	--	--

Komponen 49. Kode Etik Mahasiswa

151. Cakupan kode etik mahasiswa.			
-----------------------------------	--	--	--

Standar 17. Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan Keindahan Lingkungan

Komponen 50. Keamanan dan Ketertiban

152. Sistem pengamanan prasarana dan sarana kampus.			
153. Sistem pengaturan ketertiban dalam kampus.			

Komponen 51. Kesehatan

154. Sistem pelayanan kesehatan bagi civitas akademika dan tenaga kependidikan.			
---	--	--	--

Komponen 52. Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

155. Sistem penanganan sampah dan limbah.			
---	--	--	--